



PENYULUHAN TENTANG ADAPTASI TEKNOLOGI PADA UMKM DI DESA DONOKERTO KECAMATAN TURI KABUPATEN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh:

Bhenu Artha^{1*}, Antonius Satria Hadi², Cahya Purnama Asri³, Utami Tunjung Sari⁴

^{1*,2,3,4} Program Studi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi, Universitas Widya Mataram

*Email: bhenoz27@gmail.com

Article info:

Diterima: 13 September 2022

Disetujui: 04 Februari 2023

Publis: 10 Februari 2023

Abstrak

Anggota Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Desa Donokerto belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang pentingnya adaptasi teknologi bagi UMKM. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan wawasan tentang adaptasi teknologi pada anggota UMKM Desa Donokerto. Kegiatan ini menggunakan metode penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran para peserta, juga contoh-contoh tentang adaptasi teknologi pada UMKM. Pemberian materi penyuluhan dilaksanakan selama satu hari saat jam kerja. Peserta pengabdian kepada masyarakat di kantor Kelurahan Donokerto ini diikuti sebanyak 24 peserta. Setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat, semua peserta diharapkan memiliki pengetahuan tentang adaptasi teknologi pada UMKM sebagai modal ilmu untuk UMKM agar dapat bertahan dan memenangkan persaingan.

Kata kunci: penyuluhan, adaptasi teknologi, UMKM

Abstract

Anggota Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Desa Donokerto belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang pentingnya adaptasi teknologi bagi UMKM. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan wawasan tentang adaptasi teknologi pada anggota UMKM Desa Donokerto. Kegiatan ini menggunakan metode penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran para peserta, juga contoh-contoh tentang adaptasi teknologi pada UMKM. Pemberian materi penyuluhan dilaksanakan selama satu hari saat jam kerja. Peserta pengabdian kepada masyarakat di kantor Kelurahan Donokerto ini diikuti sebanyak 24 peserta. Setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat, semua peserta diharapkan memiliki pengetahuan tentang adaptasi teknologi pada UMKM sebagai modal ilmu untuk UMKM agar dapat bertahan dan memenangkan persaingan.

Keywords: counseling, technology adoption, MSMEs

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dianggap sebagai pilar pertumbuhan ekonomi banyak negara maju dan berkembang di seluruh dunia dan bertindak sebagai katalis dalam merangsang pertumbuhan ekonomi dan menyediakan lapangan kerja bagi kelompok rentan seperti perempuan, pengusaha muda, dan masyarakat miskin (Anshika *et al*, 2021). UMKM adalah tulang punggung perekonomian, karena mereka memicu penyerapan tenaga kerja, output, ekspor, pembangunan ekonomi, pengentasan kemiskinan, pemberdayaan ekonomi, dan lain sebagainya, di negara maju dan berkembang (Singh, 2019). UMKM memiliki peran strategis bagi ekonomi nasional terbukti bahwa UMKM lebih tangguh menghadapi krisis dibandingkan dengan bisnis dengan skala besar (Wahyono dan Hutahayan, 2021). UMKM sangat penting bagi negara-negara berkembang karena kemiskinan dan pengangguran adalah masalah sangat serius (Laforet, 2013; Ponmani, 2011).

UMKM menghadapi banyak kendala seperti perpajakan yang rumit, kesulitan dalam mengakses dana, tidak tersedianya teknologi, peraturan yang kaku, dan bimbingan serta dukungan yang tidak memadai (Anshika *et al*, 2021), dan kontribusinya luar biasa terhadap pembangunan ekonomi di banyak negara, kinerja dan pertumbuhan perusahaan ini menjadi perhatian besar bagi beberapa pemangku

kepentingan seperti pemerintah, pembuat kebijakan, dan lembaga keuangan (Anshika *et al*, 2021). Perusahaan-perusahaan tersebut berjuang untuk mendapatkan dukungan yang diperlukan dari pemerintah, bank, lembaga keuangan dan perusahaan, yang selanjutnya menahan kontribusi UMKM dengan memperlambat kinerja dan pertumbuhan mereka (Atkinson, 2017).

UMKM berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di negara kurang berkembang, berkembang dan juga di negara maju (Nganga, 2011). Perusahaan kecil memiliki fleksibilitas dan kelincahan yang lebih besar dalam pengambilan keputusan dibandingkan dengan perusahaan besar, tetapi sumber daya dan keterampilan mereka lebih terbatas, dan mereka tidak memiliki kapasitas organisasi dan pemasaran seperti perusahaan besar (Singh, 2019). Fitur-fitur ini menciptakan tantangan bagi upaya inovasi (Oliveira dan Terence, 2018).

2. METODE PENGABDIAN

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan kepada anggota UMKM di Desa Donokerto, Turi, Sleman dengan metode penyuluhan. Materi penyuluhan dibagikan kepada masyarakat di aula Kelurahan Donokerto, dengan audiens sebanyak 24 orang anggota UMKM.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada Selasa, 5 Juli 2022 mulai pukul 09.00 WIB. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta tentang adaptasi teknologi khususnya untuk UMKM, dan juga disertai diskusi dan kuis, serta jawaban. Peralatan yang digunakan yaitu laptop, proyektor, dan video. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni dan Juli 2022, dimulai dengan inspeksi lapangan pada minggu ketiga Juni, dilanjutkan dengan otorisasi pada minggu keempat dan kelima. Pelaksanaan pelatihan dan konsultasi berlangsung pada minggu pertama bulan Juli. Laporan akhir dibuat pada minggu kedua bulan Juli 2022.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan tahap persiapan sebagai berikut: (1) Melakukan studi literatur tentang adaptasi teknologi pada UMKM; (2) Menyiapkan alat dan bahan untuk penyuluhan tentang adaptasi teknologi bagi anggota UMKM Kelurahan Donokerto; (3) Menentukan waktu beserta durasi pelaksanaan pengabdian; (4) Mempersiapkan bahan materi yang akan dipresentasikan.

Pengabdian memberikan beberapa pertanyaan terkait tentang adaptasi teknologi, setelah memberikan pemahaman tentang adaptasi teknologi. Hasil dari penyampaian pertanyaan yang disampaikan kepada peserta menunjukkan bahwa peserta yang mengetahui tentang adaptasi teknologi 20,83% dan yang tidak mengetahui tentang adaptasi teknologi 79,17%, yang mengetahui tentang aplikasi [penggunaan teknologi pada UMKM sebanyak 16,67%, dan yang tidak mengetahui tentang pengelolaan keuangan sebanyak 83,3%.

Inovasi teknologi berarti kegiatan memajukan keuntungan dinamis perusahaan melalui kombinasi sumber daya produksi baru, seperti produk atau layanan baru, proses baru, sumber daya baru, eksplorasi pasar baru, dan organisasi manajemen baru (Kim *et al.*, 2018). Ini menjanjikan untuk meningkatkan keuntungan, memenuhi kebutuhan pelanggan, meningkatkan eksposur pasar, mendapatkan keunggulan kompetitif, memberikan pembangunan berkelanjutan dan memberikan kinerja yang lebih baik (Raghuvanshi dan Garg, 2018; Swann, 2018).



Gambar 1: Peserta Pengabdian Masyarakat

Meningkatnya ketersediaan dan mobilitas pekerja berpendidikan, berkembangnya internet dan pasar modal ventura, dan perluasan cakupan kemungkinan pemasok eksternal di zaman sekarang telah merusak efektivitas sistem inovasi tradisional (Chesbrough, 2003). Vonortas dan Xue (1997), saat mempelajari proses inovasi perusahaan kecil di Amerika Serikat, mengamati bahwa insentif ekonomi, sumber daya internal dan kompetensi teknis dan organisasi yang telah dikembangkan atau diakumulasikan oleh perusahaan dari waktu ke waktu dan hubungan perusahaan dengan sumber keahlian eksternal untuk belajar tentang perkembangan teknologi baru adalah kekuatan utama yang mempengaruhi perusahaan-perusahaan ini dalam mengadopsi inovasi proses. Danneels dan Kleinschmidt (2001) dalam konteks pengembangan produk baru berpendapat bahwa hal itu terdiri dari menyatukan dua komponen utama: pasar dan teknologi.



Gambar 2: Anggota UMKM dan Pengabdian

Proses inovasi dalam industri kecil bukanlah proses linier perkembangan teknologi, banyak faktor sosial budaya yang memediasi proses generasi teknologi, karena perusahaan kecil tertanam dalam lingkungan sosial mereka, sebagian besar perilaku dan proses inovatif mereka dipandu oleh hubungan sosial mereka, dan akhirnya inovasi di perusahaan kecil jarang ditargetkan untuk memperoleh pengetahuan dari produsen penelitian dan teknologi maju (Singh, 2019). Ini pada dasarnya melibatkan identifikasi kesenjangan yang ada di pasar; mengasimilasi pengetahuan yang tersedia dan menyesuaikannya dengan kebutuhan spesifik pasar (Subrahmanya *et al.*, 2010).

Biasanya, perusahaan kecil bersifat evolusioner, umumnya tidak merencanakan secara formal, menghadapi ketidakpastian terus-menerus, dapat memiliki "sikap buruk terhadap prosedur sehari-hari

yang terperinci" (Bennett, 1993), dan sebagian besar memiliki gaya manajemen yang sangat personal (Stokes dan Fitchew, 1997). Terlihat bahwa biasanya UMKM tidak berinovasi secara formal, "belajar sambil melakukan" menjadi gaya inovasi yang paling umum (Singh, 2019). Inovasi pada UMKM sebagai proses informal inovasi (Abereijo *et al.*, 2009). Inovasi pada UMKM juga telah dianggap sebagai ciri khas wirausahawan, yang bersumber dari visi dan motivasi wirausahawan (Kristiansen, 2003).

Perusahaan berbasis teknologi membutuhkan wirausahawan yang memanfaatkan sumber dan modal perusahaan mereka untuk berinovasi terus-menerus dan merespons perubahan lingkungan yang cepat dan terputus-putus (Makri dan Terri, 2010). Dalam konteks ini, beberapa penelitian menekankan bahwa justru kurangnya kemampuan kewirausahaan di sektor teknologi, membuat perusahaan mengalami kesulitan yang lebih besar dalam mencapai kesuksesan dan pengembangan bisnisnya (Gapaldo dan Fontes, 2001). Selanjutnya, UMKM memiliki keterbatasan sumber daya yang lebih besar daripada perusahaan besar, dan sistem pendukung administratif mereka untuk proses pengambilan keputusan kurang berkembang (Singh, 2019).

Dalam kasus perusahaan kecil, figur sentral mereka adalah pemiliknya, dimana keterampilan dan pengetahuannya yang serba guna menentukan efisiensi penggunaan potensi inovatif perusahaan mereka, khususnya potensi sumber daya manusia (Singh, 2019). Di perusahaan kecil, ide pemilik biasanya merupakan sumber utama inovasi, ide karyawan menjadi kurang penting (Singh, 2019). Kompetensi dan keterampilan wirausaha sangat penting untuk memilih sumber inovasi yang akan diterapkan (Skibinskia dan Sipa, 2015). Amrita *et. al.* (2018) menganalisis bahwa sifat individu sangat penting bagi wirausahawan. Dengan demikian, UMKM lebih bergantung pada kemampuan wirausahawan untuk mencapai hasil (Lubatkin *et al.*, 2006).

4. SIMPULAN

Anggota UMKM Kelurahan Donokerto sebagai peserta mulai mengerti tentang adaptasi teknologi, yang tampak dari banyaknya antusiasme untuk memahami adaptasi teknologi dan penggunaannya pada UMKM. Peserta mulai mengenal adaptasi teknologi, bagaimana penerapannya dalam pengelolaan UMKM yaitu di operasional.

5. DAFTAR PUSTAKA

Abereijo, I.O., Adegbite, S.A., Ilori, M.O., Adeniyi, A.A. dan Aderemi, H.A. (2009). *Technological innovation sources and institutional supports for manufacturing small and medium enterprises in Nigeria*, Journal of Technology Management and Innovation, Vol. 4 No. 2.

Amrita, K., Garg, C.P. dan Singh, S. (2018). *Modelling the critical success factors of women entrepreneurship using fuzzy AHP framework*. Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies, Vol. 10 No. 1, 81-116.

Anshika, Singla, A., dan Mallik, G. (2021). *Determinants of financial literacy: Empirical evidence from micro and small enterprises in India*. Asia Pacific Management Review, 26, 248-255.

Atkinson, A. (2017). *Financial education for MSMEs and potential entrepreneurs*. Paris: OECD Publishing (Working Papers) Finance, Insurance and Private Pensions, No. 43.

Bennett, R. (1993). *Small business survival*. Natwest Business Handbooks, Pitman Publishing, London, Vol. 25, 75-90.

Chesbrough, H. (2003). *Conference on Open Innovation*, Harvard Business School, Boston.

Danneels, E. dan Kleinschmidt, E.J. (2001). *Product innovativeness from the firm's perspective: its dimensions and their relation with project selection and performance*. Journal of Product Innovation



Management, Vol. 18 No. 6, 357-373.

Galpaldo, G. dan Fontes, M. (2001). *Support for graduate entrepreneurs in new technology-based firms: an exploratory study from Southern Europe*. Enterprise and Innovation Management Studies, Vol. 2, 65-78.

Kim, M., Kim, J., Sawng, Y. dan Lim, K. (2018). *Impacts of innovation type SME's R&D capability on patent and new product development*. Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship, Vol. 12 No. 1, 45-61.

Kristiansen, S. (2003). *Small-scale business in rural java: involution or innovation?* The Journal of Entrepreneurship, Vol. 12 No. 1, 21-41.

Laforet, S. (2013). *Organizational innovation outcomes in SMEs: effects of age, size, and sector*. Journal of World Business, Vol. 48 No. 4, 490-502.

Lubatkin, M.H., Simsek, Z., Ling, Y. dan Veiga, J.F. (2006). *Ambidexterity and performance in small-to medium-sized firms: the pivotal role of top management team behavioral integration*. Journal of Management, Vol. 32 No. 5, 646-672.

Makri, M. dan Terri, A. (2010). *Exploring the effects of creative CEO leadership on innovation in hightechnology firms*. The Leadership Quarterly, Vol. 21 No. 1, 75-88.

Nganga, S.I. (2011). *Collective efficiency and its effects on infrastructure planning and development for small manufacturing enterprises in Kenya*. International Journal of Business and Public Management, Vol. 1 No. 1, 75-84.

Oliveira, P.H.D. dan Terence, A.C.F. (2018). *Innovation practices in small technology-based companies during incubation and post-incubation periods*. Innovation and Management Review, Vol. 15 No. 2, 174-188.

Ponmani, R. (2011). *Infrastructure and SMEs development in selected Asian countries*. Asian Journal of Research in Social Science and Humanities, Vol. 1 No. 4, 465-473.

Raghuvanshi, J. dan Garg, C.P. (2018). *Time to get into the action: unveiling the unknown of innovation capability in Indian MSMEs*. Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship, Vol. 12 No. 3, 279-299.

Singh, D. (2019). *Implementation of technology innovation in MSMEs in India*. Journal of Science and Technology Policy Management, 10(3), 769-792.

Skibinskia, A. dan Sipa, M. (2015). *Sources of innovation of small businesses: Polish perspective*. Procedia Economics and Finance, Vol. 27, 429-437.

Stokes, D. dan Fitchew, S. (1997). *Marketing in small firms: towards a conceptual understanding*. Proceedings from the Academy of Marketing 1st Annual Conference, 1509-1513.

Subrahmanya, M.H.B., Mathirajan, M. dan Krishnaswamy, K.N. (2010). *Innovation for SME growth evidence from India*. Multidisciplinary Research Journal, Vol. 5 No. 3, 252-258.

Swann, P. (Ed.) (2018). *New Technologies and the Firm: Innovation and Competition*, Routledge, Vol. 48.



Vonortas, N.S. dan Xue, L. (1997). *Process innovation in small firms: case studies on CNC machine tools*, Technovation, Vol. 17 No. 8, 427-438.

Wahyono, dan Hutahayan, B. (2021). *The relationships between market orientation, learning orientation, financial literacy, on the knowledge competence, innovation, and performance of small and medium textile industries in Java and Bali*. Asia Pacific Management Review, 26, 39-46.